

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, dimana Indonesia dikenal dengan negara yang kaya akan hasil alam, kondisi tanah dan musim yang sangat cocok dengan pertanian. Oleh karena itu, sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting pada perekonomian di Indonesia. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas sub sektor perkebunan yang memberikan andil cukup besar dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Pengembangan industri kelapa sawit dapat menyerap tenaga kerja dan dapat mengurangi tingkat kemiskinan. Jika dilihat dari segi pendapatan negara, industri kelapa sawit juga merupakan penghasil devisa negara terbesar setelah minyak dan gas. Devisa ekspor yang dihasilkan dari produk kelapa sawit tahun 2014 mencapai US\$ 19,56 miliar atau sekitar Rp 250 triliun atau lebih dari 10% dari APBN Indonesia. (www.pertanian.go.id)

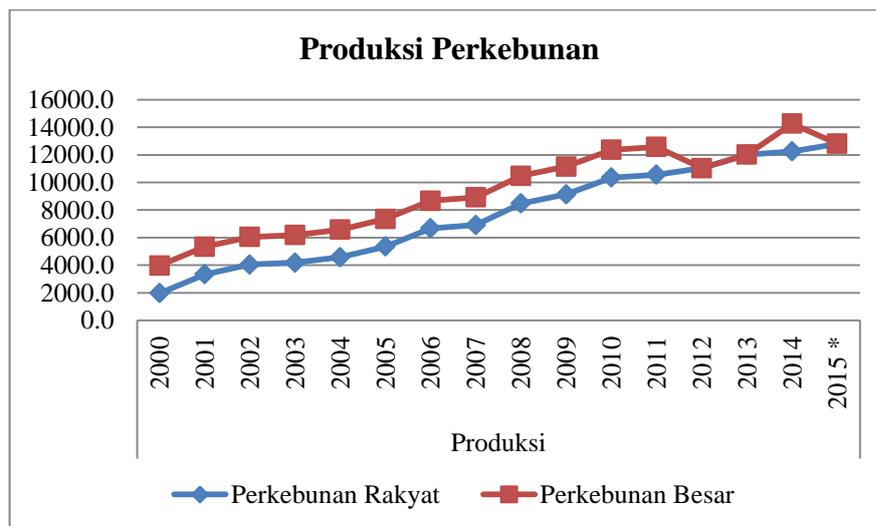
Prospek perkembangan industri kelapa sawit saat ini sangat pesat baik di pasar dalam negeri maupun di pasar dunia. Sejak tahun 2010 hingga tahun 2014, Indonesia mengalami peningkatan jumlah ekspor minyak kelapa sawit pada tiap tahun (BPS, 2016).

Tabel I. 1 Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia Menurut Negara Tujuan Utama, 2010-2014

Negara Tujuan	2010	2011	2012	2013	2014
	Berat Bersih (Ribuan Ton)				
Tiongkok ¹⁾	2 174,4	2 032,8	2 842,1	2 343,4	2 357,3
Singapura	696,8	737,2	952,1	844,0	789,1
Malaysia	1 489,7	1 532,6	1 412,3	514,3	566,1
India	5 290,9	4 980,0	5 253,8	5 634,1	4 867,8
Pakistan	90,3	279,2	749,1	1 080,3	1 814,8
Bangladesh	771,2	804,9	743,5	655,4	1 043,3
Sri Lanka	12,7	25,4	10,8	29,4	38,9
Mesir	488,7	790,7	494,1	735,5	1 010,3
Belanda	1 197,3	873,0	1 358,3	1 361,4	1 218,9
Jerman	379,3	263,6	219,5	283,1	186,5
Lainnya	3 700,6	4 116,8	4 809,4	7 097,1	8 999,4
Jumlah	16 291,9	16 436,2	18 845,0	20 578,0	22 892,4

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2016

Selain itu, Indonesia merupakan produsen kelapa sawit terbesar di dunia. Produksi minyak sawit dunia di dominasi oleh Indonesia dan Malaysia. Pada saat ini, Indonesia dan Malaysia menguasai sekitar 85% dari total produksi minyak kelapa sawit dunia. Kebutuhan minyak nabati dunia saat ini lebih dari 50 % bersumber dari minyak kelapa sawit, sedangkan sisanya berasal dari minyak *rape seed*, bunga matahari, kedelai, minyak kelapa, kacang tanah dan minyak biji kapas. (www.pertanian.go.id)



Gambar I. 1 Grafik Produksi Perkebunan Besar dan Rakyat Kelapa Sawit
 Sumber: Badan Pusat Statistik, 2016 (data diolah)

Dari data tabel dan gambar diatas bahwa di setiap tahunnya ekspor dan produksi perkebunan sawit di Indonesia mengalami peningkatan. Jangka panjang sejalan dengan perkembangan areal perkebunan kelapa sawit, permintaan dunia terhadap minyak sawit akan terus meningkat sejalan dengan jumlah populasi dunia yang tumbuh dan akan meningkatkan konsumsi produk-produk dengan bahan baku minyak sawit.

Menurut data BPS (2016), jumlah perusahaan perkebunan kelapa sawit pada tahun 2016 adalah sebanyak 1601 perusahaan. Sebagian dari perusahaan-perusahaan perkebunan tersebut telah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hingga tahun 2016, terdapat enam belas perusahaan yang bergerak di subsektor perkebunan kelapa sawit dan produk turunannya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Tabel I. 2 Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016

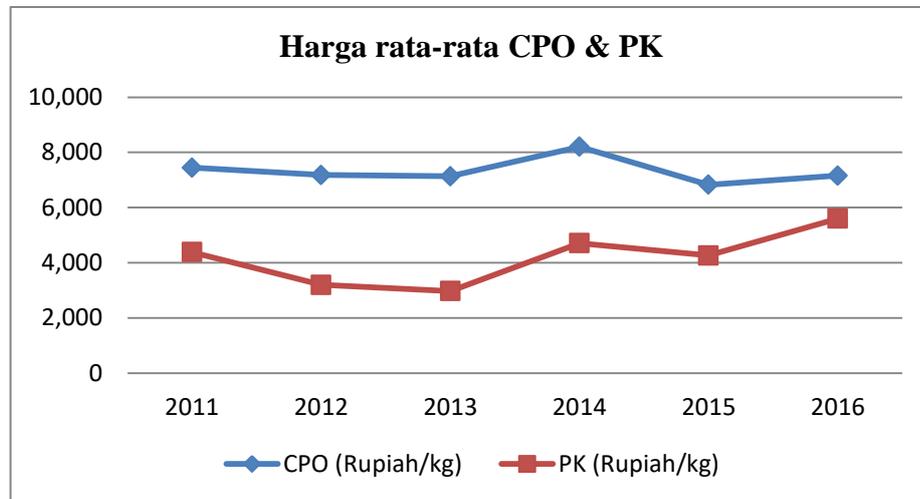
No	Kode	Nama	Tanggal Pendaftaran
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	09-Des-97
2	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	08-Mei-13
3	BWPT	Eagle High Plantations Tbk	27-Okt-09
4	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	14-Jun-13
5	GOLL	PT Golden Plantation Tbk	23-Des-14
6	GZCO	Gozco Plantations Tbk	15-Mei-08
7	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	30-Mei-11
8	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	05-Jul-96
9	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	16-Jan-13
10	PALM	Provident Agro Tbk	08-Okt-12
11	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	18-Jun-07
12	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	09-Jun-11
13	SMAR	SMART Tbk	20-Nop-1992
14	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	12-Des-13
15	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14-Feb-00
16	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	06-Mar-90

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2016

Perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit ini menunjukkan kinerja saham yang cukup baik. Sampai bulan Agustus 2016, terdapat tiga perusahaan kelapa sawit yang termasuk di dalam jajaran indeks LQ45, yaitu PT Astra Agro Lestari Tbk, PP London Sumatra Indonesia Tbk, dan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. Indeks LQ45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi besar. Indeks LQ45 merupakan kelompok saham yang paling diminati dan menjadi fokus perhatian para investor karena memiliki prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan yang baik. Hal tersebut menunjukkan minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan kelapa sawit cukup baik. (www.sahamok.com)

Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan industri kelapa sawit adalah harga minyak inti sawit dan minyak kelapa sawit. Harga minyak inti sawit

dan minyak kelapa sawit mengalami fluktuasi dan cenderung menurun dari tahun 2014.



Gambar I. 2 Harga rata-rata CPO dan PK

Dengan kondisi tersebut, investor perlu mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan oleh investor untuk memutuskan investasi mereka terhadap perusahaan yang telah *go public*. Evaluasi kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh investor untuk mengetahui prospek perusahaan di masa yang akan datang, serta kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya.

Bagi perusahaan, evaluasi kinerja juga perlu dilakukan dalam mengambil keputusan strategis perusahaan. Terdapat banyak alat analisis yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, salah satunya yaitu dengan menggunakan Analisis Strategi. Analisis Strategi dapat digunakan untuk menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman suatu perusahaan. Untuk menganalisis lebih dalam mengenai SWOT maka perlu dilihat dari dua faktor lingkungan usaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Rangkuti, 2006). Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi yang terjadi di dalam perusahaan, yang mana faktor ini dapat mempengaruhi terbentuknya pembuatan suatu keputusan perusahaan. Faktor internal perusahaan antara lain meliputi keuangan, pemasaran, operasi, dan pengembangan. Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang menyangkut dengan kondisi-kondisi

yang terjadi di luar perusahaan yang dapat mempengaruhi dalam pembuatan keputusan perusahaan. Faktor ini meliputi lingkungan industri dan lingkungan bisnis makro, ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan, dan sosial budaya.

Analisis Strategi dapat digunakan untuk membuat strategi perusahaan berdasarkan analisis laporan keuangan yang meliputi rasio keuangan dan faktor ekonomi makro. Untuk lebih detail dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan kelapa sawit dapat dilakukan analisis terhadap laporan keuangan terkait *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt Earning Ratio* (DER). Untuk mengetahui kinerja ekonomi makro dapat dilakukan analisis terhadap faktor-faktor eksternal perusahaan terkait Inflasi dan Kurs. Pada penelitian-penelitian sebelumnya diketahui bahwa faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang memiliki hubungan yang kuat terhadap *return* saham.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi strategi perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil tugas akhir berjudul "Strategi Perusahaan Kelapa Sawit Berdasarkan *Return* Saham Terhadap Rasio Keuangan (EPS, ROE, dan DER) dan Faktor Ekonomi Makro, *Go Public* Pada Periode 2011-2015."

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ada, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh rasio keuangan (EPS, ROE, dan DER) dan faktor ekonomi makro (Inflasi dan Kurs) secara parsial terhadap *return* saham perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang terdaftar di BEI periode 2011-2015?
2. Bagaimana pengaruh rasio keuangan (EPS, ROE, dan DER) dan faktor ekonomi makro (Inflasi dan Kurs) secara simultan terhadap *return* saham perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang terdaftar di BEI periode 2011-2015?
3. Bagaimana strategi perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit untuk meningkatkan kinerjanya dengan menggunakan metode SWOT?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio keuangan (EPS, ROE, dan DER) dan faktor ekonomi makro (Inflasi dan Kurs) secara parsial terhadap *return* saham perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio keuangan (EPS, ROE, dan DER) dan faktor ekonomi makro (Inflasi dan Kurs) secara simultan terhadap *return* saham perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang terdaftar di BEI periode 2011-2011.
3. Untuk memberikan strategi perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit untuk meningkatkan kinerjanya dengan menggunakan metode SWOT.

I.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sebagai bahan informasi dan pertimbangan untuk membuat strategi perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Bagi kalangan akademis dapat dijadikan bahan penyusunan penelitian yang serupa dan penelitian yang lebih mendalam dimasa yang akan datang.
3. Bagi investor hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan mengenai pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap *return* saham perusahaan sub sektor industri perkebunan kelapa sawit.

I.5 Ruang Lingkup Batasan dan Asumsi

Dalam penelitian ini, beberapa batasan ditetapkan untuk memfokuskan penelitian dan mencapai tujuan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Batasan yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Informasi dan data perusahaan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit terdaftar di BEI selama periode 2011-2015.
2. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt Earning Ratio* (DER).
3. Faktor makroekonomi yang digunakan dalam penelitian ini adalah inflasi dan kurs.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi mengenai uraian mengenai latar belakang yang menjadi dasar topik penelitian dan metode yang digunakan, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dapat memperlihatkan permasalahan yang terjadi dalam penelitian, batasan penelitian, serta manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi mengenai uraian studi literatur yang mengarah dan berkaitan dengan permasalahan dengan yang diteliti dan dibahas pula hasil penelitian-penelitian terdahulu serta hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan mengenai langkah-langkah peneliti yang akan dilakukan, meliputi teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis profitabilitas.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab ini berisi tentang pengumpulan data-data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data variabel independen dan variabel dependen. Data-data tersebut dapat diperoleh dari perusahaan publik pada Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015, dan data tentang faktor-faktor

ekonomi makro. Pada bab ini juga berisi tentang pengolahan data menggunakan metode statistika untuk mengetahui variabel-variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Bab V

Analisis

Pada bab ini berisi mengenai analisis lebih dalam mengenai variabel-variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yang telah dihitung sebelumnya. Pada bab ini juga berisi penentuan perusahaan terbaik pada Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Serta terdapat Analisis Strategi untuk menentukan strategi perusahaan yang tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit.

Bab VI

Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan akhir dari penelitian yang dilakukan oleh penulis serta saran yang berbentuk strategi terhadap perusahaan pada sub sektor perkebunan kelapa sawit dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai return saham.